

DAFTAR PUSTAKA

1. Farani W, Abdillah MI. Prevalensi maloklusi anak usia 9-11 tahun di SD IT Indan Utama Yogyakarta. *Insisiva Dental Journal*. 2021; 10(1): 27
2. Adha MAR, Wibowo D, Rasyid NI. Gambaran tingkat keparahan maloklusi menggunakan handicapping malocclusion assessment record (HMAR) pada siswa SDN Gambut 10. *DENTIN Jurnal Kedokteran gigi*. 2019; 3(1): 2
3. Graber, Wanarsdall, Vig, Huang. *Orthodontics Current Principles and Techniques*. 6th Ed. 2017. Missouri: Elsevier,p. 31
4. Kolonio FE, Anindita PS, Mintjelungan CN. Kebutuhan perawatan ortodonsi berdasarkan index of orthodontic treatment need pada siswa usia 12-13 tahun di SMP Negeri 1 Wori. *Jurnal e- Gigi (eG)*. 2016; 4(2): 260
5. Alawiyah T. Komplikasi dan resiko yang berhubungan dengan perawatan ortodonti. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. 2017; 4(1): 256
6. Dharmawan D, Jonathan I. Pertanggungjawaban hukum praktik tukang gigi yang melebihi wewenangnya. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. 2019; 8(1): 121,127
7. Azkia R, Dwiatmoko S, Hadnyanawati H. Analisis faktor yang berhubungan dengan pemilihan operator perawatan ortodonti cekat pada remaja di SMAN 2 Bondowoso. *e-Journal Pustaka Kesehatan*. 2021; 9(3): 172
8. Persatuan Dokter Gigi Indonesia. e-Sertifikasi PDGI. Jumlah Dokter Gigi Berdasar Kompetensi
9. Wahab SA, Adhani R, Widodo. Perbandingan karakteristik pengguna gigi tiruan yang dibuat di dokter gigi dengan tukang gigi di Banjarmasin. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*. 2017; 1(1): 51
10. Kaunang WPJ, Supit A, Angraeni A. Persepsi masyarakat terhadap pembuatan gigi tiruan oleh tukang gigi desa treman kecamatan kauditan.. 2013; 1(2): 9
11. Joesinda DA, Sulistyowati E. Perlindungan hukum bagi konsumen pemasangan kawat gigi yang dilakukan oleh tukang gigi daring. 2021; 8(2):

12. Ainayyah AA, Syarif RD, Nahusona DR, Nasir M. Sucking habit and malocclusion in children: a literature review. *Makassar Dental J.* 2021; 10(3): 260-1
13. Pujirahayu R, Rasak A, Erfiani M. Gambaran Kesehatan Gingivitis Pengguna Alat Ortodontik Yang Memasang Pada Tukang Gigi. *War Farm.* 2019;8(2): 92.
14. Gupitasari A, . H, Ade Putri LSD. Prevalensi Kebiasaan Buruk Sebagai Etiologi Maloklusi Klas I Angle Pada Pasien Klinik Ortodonsia RSGM Universitas Jember Tahun 2015-2016. *Pustaka Kesehat.* 2018;6(2): 366.
15. Goyal S. *Textbook of Orthodontics.* Ed 1. New Delhi : CBS Publishers & Distributors; 2017, 312-68
16. Singh G. *Textbook of orthodontics.* 2nd Ed. New Delhi: Jaypress. 2007, pp. 180-201
17. Alawiyah T, Sianita PP. Retensi dalam ortodonti. *JITEKGI;* 2012;9(2): 29-35
18. Khairusy CH, Adhani R, Wibowo D. Hubungan tingkat pengetahuan responden dengan pemilihan operator selain dokter gigi ditinjau dari bahaya pemasangan alat ortodontik. *DENTINO Jurnal Kedokteran Gigi.* 2017; 2(2): 166-9
19. Lastianny SP. Dampak pemakaian alat ortodontik terhadap kesehatan jaringan periodontal. *Maj Ked Gi.* 2012; 19(2): 181-2
20. Cobourne MT, DiBiase AT. 2010. *Handbook of Orthodontics.* Mosby Elsevier. London
21. Istindiah HN, Widayanti R. Mekanisme biologis dan biokimia resorpsi akar gigi melalui system RANKL-OPG-RANK pada perawatan ortodonti. *KPPIKG.* 2013: 295
22. Mahama Khan Irfanulla, Neela Kumar Praveen. White Spot Lesions: An Iatrogenik Damage after Orthodontic Treatment. Its Prevention and Management—An Overview. *Dentistry An open Journal.* Vol 2. 2012: 1-3
23. Hussain AS, Toubity MJA, Elias WY. Methodologies in Orthodontic Pain Management: A Review. *Open Dent J.* 2017; 1(1): 49207

24. Carranza, F.A. dan Newman, M.G. Clinical Features of Gingivitis. Dalam Carranza's Clinical Periodontology. Newman, Takkei, Klokkevold, Carranza (editor). Ed. ke-10. Saunders. Philadelphia. 2006, p.369
25. Leite, L.P. & Bell R.A Adverse Hypersensitivity Reactions in Orthodontics. Seminar in Orthodontics, Vol.10, No. 4, ISSN 1073-8746. 2004, p. 240-3
26. Alfizia KZ, Kornialia, Utami SP. Pengaruh berkumur dengan seduhan daun sirih merah terhadap nilai plak pada pemakai piranti ortodonti cekat. Jurnal B-Dent. 2016; 3(1): 23-4
27. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan. Jurnal Keperawatan. 2019; 12(1): 97
28. Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipt
29. Batlajery J, Masitoh S, Raidanti D, Maryana. Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua. Yayasan Barcode. 2021: 32-4
30. Khairusy CH, Adhani R, Wibowo D. Hubungan tingkat pengetahuan responden dengan pemilihan operator selain dokter gigi ditinjau dari bahaya pemasangan alat ortodontik. DENTINO Jurnal Kedokteran Gigi. 2017; 2(2): 166-9
31. Wangsarahadhja K. Kebutuhan pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat berpenghasilan rendah. J Kedokteran Gigi. 2007; 22(30): 90-7
32. Munandar, A. 2018. Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Perawatan Ortodonti dengan Motivasi untuk perawatan ortodonti di Klinik Mandiri. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
33. Diah NMYS, Anggraeni P, Hutomo LC. Status kesehatan gingiva pengguna alat ortodontik cekat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar, Bali. Intisari Sains Medis. 2019; 10(1): 128
34. Wahyuni S, Sulistyani H, Hidayati S. Hubungan motivasi pasien dengan kepatuhan control orthodontic cekat di klinik swasta Yogyakarta. 2019; 15(2): 125
35. Damayanti M, Sofyan O. Hubungan tingkat Pendidikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di dusun sumberan sedayu Bantul tentang

- pengecahan covid-19 bulan januari 2021. *Majalah Farmaseutik*. 2021; 18(2): 220
36. Hansu C, Anindita PS, Mariati NW. Kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan index of orthodontic treatment need di SMP KATOLIK THEODORUS KOTAMOBAGU. *Jurnal e-Gigi*. 2013; 1(2), p. 99-104
37. Badrana SA, Sabrahb AH, Hadidic SA, Khateebd SA. Effect of socioeconomic status on normative and perceived orthodontic treatment need. *Angle Orthod*. 2014; 84(4): 558-92
38. Suparwitri S, Hardjono S. hubungan tingkat pengetahuan tentang perawatan ortodonti dan tingkat kebutuha perawatan gigi (kajian pada sekolah menengah kejuruan kecamatan prembun kebumen). Karya Akhir Universitas Gadjah Mada. 2018, p. 2
39. Widhiastutiningsih S, Ediati S, Almujadi. Tingkat pengetahuan ortodontik dengan kepatuhan kontrol pasien ortodontik cekat di Klinik Bright Dental Care Yogyakarta. *J Gigi dan Mulut*. 2015;2(1): 20–4.
40. Wijanarko CI, Handoko SA, Hutomo LC. Tingkat pengetahuan dan perilaku terhadap status kebersihan gigi dan mulut pengguna piranti ortodontik cekat pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Bali Dent J*. 2018;4(1): 37–43

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 586012, Faximile (0411) 584641
Laman www.unhas.ac.id Email fdhu@unhas.ac.id

Nomor : 01096/UN4.13/TP.02.02/2023

14 Maret 2023

Hal : **Permohonan Rekomendasi Etik**

Yth. Direktur Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan (RSGMP)

Universitas Hasanuddin

Makassar

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Pendidikan Dokter Gigi (S1) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin di bawah ini:

Nama / NIM : **Delicia Anjanette Ngadiman / J011201011**

Judul Penelitian : **Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Perawatan Ortodonti Cekat yang Dilakukan oleh Operator Selain Dokter Gigi**

bermaksud melakukan penelitian secara *online* melalui *google form* dan tempat praktek operator selain dokter gigi pada bulan Maret s.d. April 2023.

Untuk maksud tersebut di atas, mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi Etik dalam rangka pelaksanaan penelitiannya.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Irfan Sugianto, drg., M.Med.Ed., Ph.D.

NIP. 198102152008011009

Tembusan:

1. Dekan FKG Unhas;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FKG Unhas.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
RUMAH SAKIT GIGI DAN MULUT PENDIDIKAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Sekretariat : JL.Kandea No. 5 Makassar Lantai 2, Gedung Lama RSGM Unhas
Contact Person: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Prof/Nur Aedah AR TELP. 081342971011/08114919191



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 0183/PL.09/KEPK FKG-RSGM UNHAS/2023

Tanggal: 23 Oktober 2023

Dengan ini menyatakan bahwa protokol dan dokumen yang berhubungan dengan protokol berikut ini telah mendapatkan persetujuan etik:

No. Protokol	UH 17120922	No Protokol Sponsor	
Peneliti Utama	Delicia Anjanette Ngadiman	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perawatan Ortodonti Cekat yang Dilakukan Oleh Operator Selain Dokter Gigi		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	05 Oktober 2023
No. Versi Protokol		Tanggal Versi	
Tempat Penelitian	Makassar		
Dokumen Lain			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 23 Oktober 2023-23 Oktober 2024	Frekuensi Review Lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama: Dr. drg. Marhamah, M.Kes	Tanda Tangan 	Tanggal
Sekretaris Komisi Etik Penelitian	Nama: drg. Muhammad Ikbal, Sp.Prof	Tanda Tangan 	Tanggal

Kewajiban peneliti utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum diimplementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan lapor SUSAR dalam 72 jam setelah peneliti utama menerima laporan.
- Menyerahkan laporan kemajuan (*progress report*) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah.
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir.
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (*protocol deviation/violation*)
- Mematuhi semua aturan yang berlaku.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
 DEPARTEMEN ORTODONTI
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
 Telepon (0411)-586200, Fax (0411)-584641
 Webstite: dent.unhas.ac.id, Email: fdhu@unhas.ac.id

KARTU KONTROL SKRIPSI

Nama : Delicia Anjanette Ngadiman
 NIM : J011201011
 Dosen Pembimbing : drg. Ardiansyah S. Pawinru., Sp. Ort., Subsp.DDTK(K)
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perawatan Ortodonti Cekat yang Dilakukan Oleh Operator Bukan Dokter Gigi

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	19 Sept 2023	Pengajuan judul		
2.	21 Sept 2023	Konsultasi bab I		
3.	5 Okt 2023	Revisi bab I & kensu bab II-IV		
4.	23 Nov 2023	Revisi bab II-IV		
5.	6 Jan 2023	Seminar proposal		
6.	24 Okt 2023	Diskusi bab II dan VI		
7.	27 Okt 2023	Revisi bab II dan VI		
8.	28 Okt 2023	ACC Revisi		
9.	3 Nov 2023	Seminar Hasil		
10.				
11.				

Makassar, 16 November 2023
 Pembimbing

drg. Ardiansyah S. Pawinru., Sp. Ort., Subsp.DDTK(K)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar 90245
Telepon (0411) 586012, Faximile (0411) 584641
Laman www.unhas.ac.id Email fdhu@unhas.ac.id

Nomor : 00033/UN4.13/PT.01.06/2023

3 Januari 2023

Lampiran : -

Hal : Undangan Penguji Seminar Proposal Skripsi

Yth.

1. Dr. Eka Erwansyah, drg., M.Kes., Sp.Ort (K).

2. Nasyrah Hidayati, drg., M.KG., Sp.Ort.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

Makassar

Dengan Hormat, bersama ini kami mengundang Bapak/ Ibu Dosen Penguji Seminar Proposal Skripsi Departemen Ortodonti, untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi mahasiswa atas nama sebagai berikut:

Nama : Delicia Anjanette Ngadiman

NIM : J011201011

Judul : Tingkat Pengetahuan Masyarakat yang Menjalani Perawatan Ortodonti Cekat oleh Tenaga Non-Kompeten.

Dosen Pembimbing : Ardiansyah S. Pawinru, drg., Sp.Ort (K).

Yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jumat, 6 Januari 2023

Waktu : 08.00 WITA s.d. Selesai

Tempat : Ruang Kuliah S3 FKG Unhas

Ketua Departemen Ortodonti,



Dr. Eka Erwansyah, drg., M.Kes, Sp.Ort(K)

NIP. 197012282000121002

Catatan:

Pedoman Penilaian ujian skripsi (terlampir)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
 UNIVERSITAS HASANUDDIN
 FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
DEPARTEMEN ORTODONTI
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar 90245
 Telepon. (0411) 586012 Fax. (0411) 584641
 Website : www.dent.unhas.ac.id, Email : fdhu@unhas.ac.id

Nomor : 124/UN4.13.7/DA.04.09/2023 Makassar, 31 Oktober 2023
 Lampiran : -
 Hal : Undangan Penguji Seminar Hasil Skripsi

Kepada Yth.

Dr. Eka Erwansyah, drg., M.Kes., Sp.Ort (K).

Nasyrah Hidayati, drg., M.K.G., Sp.Ort.

Di -

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengundang Bapak/ Ibu Dosen Penguji Seminar Hasil Skripsi Departemen Ortodonti, untuk menghadiri Seminar Hasil Skripsi mahasiswa atas nama sebagai berikut:

Nama : Delicia Anjanette Ngadiman
 NIM : J011201011
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perawatan Ortodonti Cekat Yang Dilakukan Oleh Operator Selain Dokter Gigi.
 Dosen Pembimbing : Ardiansyah S. Pawinru, drg., Sp.Ort (K).

Yang akan dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Jumat, 3 November 2023
 Waktu : 09.00 WITA - Selesai
 Tempat : RSGMP Universitas Hasanuddin & Online Via Zoom
 Meeting ID : 831 8089 9896
 Passcode : 1234

Atas kehadiran Bapak/ Ibu Dosen Penguji, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Departemen Ortodonti,

Dr. Eka Erwansyah, drg., M.Kes.Sp.Ort(K)
 NIP. 19701228 200012 1 002

Catatan :

Pedoman Penilaian ujian skripsi (terlampir)

FORMULIR INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jenis Kelamin : L/P
Umur :
Pendidikan :
Alamat :
No. Hp :

Menyatakan setuju/tidak setuju untuk menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Delicia Anjanette Ngadiman yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perawatan Ortodonti Cekat yang Dilakukan Oleh Operator Bukan Dokter Gigi”

Makassar, 2023

Penulis

Yang membuat pernyataan,

Responden

(Delicia Anjanette N)

(.....)

1. Pekerjaan:
 - a. Pelajar
 - b. Mahasiswa
 - c. Wiraswasta
 - d. Pegawai Negeri
 - e. Tidak Bekerja
 - f. Lainnya, _____
2. Tingkat Pendidikan terakhir
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Diploma
 - e. S1
 - f. S2
 - g. S3
 - h. Tidak Sekolah
3. Penghasilan perbulan
 - a. <Rp1.500.000
 - b. Rp1.500.000-Rp3.500.000
 - c. >Rp3.500.000

Kuesioner Tabel 1

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui istilah maloklusi (ketidaksejajaran gigi)?		
2.	Apakah anda mengetahui bahwa ketidaksejajaran gigi dapat menyebabkan gangguan fungsi pengunyahan?		
3	Apakah anda mengetahui bahwa ketidaksejajaran gigi dapat menyebabkan gangguan fungsi bicara?		
4	Apakah anda mengetahui bahwa ketidaksejajaran gigi dapat menyebabkan masalah psikososial (gangguan mental atau pikiran) ?		
5	Apakah anda mengetahui bahwa ketidaksejajaran gigi dapat meningkatkan resiko terjadinya gigi berlubang?		
6	Apakah anda mengetahui akibat yang bisa ditimbulkan karena penggunaan behel/kawat gigi?		
7	Apakah anda mengetahui bahwa untuk mendapat hasil yang baik dari penggunaan behel/kawat gigi perlu dibantu dengan menjaga kesehatan mulut?		
8	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan behel/kawat gigi ini dapat membantu fungsi bicara?		
9	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan behel/kawat gigi ini dapat membantu fungsi pengunyahan?		
10	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan behel/kawat gigi ini dapat membantu fungsi estetika?		
11	Apakah anda mengetahui bahwa penggunaan behel/kawat gigi memiliki kemungkinan keberhasilan yang besar?		
12	Apakah anda mengetahui bahwa gigi yang berjejal/bertumpuk dapat mengakibatkan lubang gigi?		
13	Apakah anda mengetahui bahwa beberapa kasus dalam perawatan ortodonti membutuhkan pencabutan gigi?		
14	Apakah anda mengetahui bahwa pencabutan gigi yang dilakukan tidak pada waktunya (terlalu cepat) dapat mengakibatkan ketidaksejajaran gigi?		
15	Apakah anda mengetahui bahwa ketidaksejajaran gigi bisa disebabkan karena faktor keturunan?		

Kuesioner Tabel 2

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya memilih perawatan di tukang gigi/perawat gigi karena menilai bahwa mereka mampu		
2	Saya memilih perawatan di tukang gigi/perawat gigi karena menilai bahwa prosedur yang dilakukan sesuai dengan kaidah medis		
3	Saya memilih perawatan di tukang gigi karena yakin bahwa ilmu yang diterapkan sesuai dengan kaidah medis		
4	Saya yakin akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang saya inginkan dengan tukang gigi/perawat gigi		
5	Saya merasa bahwa perawatan kawat gigi yang saya lakukan di tukang gigi/perawat gigi adalah perawatan terbaik dengan kualitas terbaik		
6	Saya merasa bahwa tukang/perawat gigi memiliki kompetensi/keahlian untuk melakukan perawatan kawat gigi		
7	Saya memilih perawatan di tukang gigi/perawat gigi karena menilai bahwa peralatan yang digunakan steril		
8	Saya merasa bahwa operator yang melakukan pemasangan kawat gigi ini adalah tenaga yang berkompeten		
9	Saya mengetahui bahwa tukang gigi/perawat gigi tidak memiliki ijazah atau surat izin resmi dari departemen kesehatan		
10	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum melakukan perawatan ortodonti di tukang gigi/perawat gigi		
11	Saya mengetahui bahaya apa saja yang dapat ditimbulkan karena perawatan kawat gigi yang saya lakukan		
12	Saya memilih tukang gigi/perawat gigi karena biaya yang lebih murah		
13	Saya memilih menggunakan kawat gigi di tukang gigi/perawat gigi karena tren/gaya		
14	Saya memilih menggunakan kawat gigi di tukang gigi/perawat gigi karena ikut-ikutan		

15	Saya memilih menggunakan kawat gigi di tukang gigi/perawat gigi karena masalah estetika		
----	---	--	--

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen penelitian yang digunakan, dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak oleh responden yang sama.

Uji validitas variabel tingkat pengetahuan

		Correlations			
		P1.13	P1.14	P1.15	Penelitian1
P1.1	Pearson Correlation	.463**	.175	-.045	.464**
	Sig. (2-tailed)	.010	.355	.812	.010
	N	30	30	30	30
P1.2	Pearson Correlation	.331	.339	.536**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.074	.067	.002	.000
	N	30	30	30	30
P1.3	Pearson Correlation	.144	.218	.367*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.447	.247	.046	.000
	N	30	30	30	30
P1.4	Pearson Correlation	.154	.262	.347	.591**
	Sig. (2-tailed)	.416	.161	.060	.001
	N	30	30	30	30
P1.5	Pearson Correlation	.245	.397*	.435	.709**
	Sig. (2-tailed)	.193	.030	.016	.000
	N	30	30	30	30
P1.6	Pearson Correlation	.446*	.358	.234	.652**
	Sig. (2-tailed)	.014	.052	.212	.000
	N	30	30	30	30
P1.7	Pearson Correlation	.253	.060	.031	.519**
	Sig. (2-tailed)	.177	.754	.871	.003
	N	30	30	30	30
P1.8	Pearson Correlation	.047	.205	.259	.653**
	Sig. (2-tailed)	.804	.276	.167	.000
	N	30	30	30	30
P1.9	Pearson Correlation	.283	.267	.208	.580**
	Sig. (2-tailed)	.130	.153	.271	.001
	N	30	30	30	30
P1.10	Pearson Correlation	.100	.378*	.489**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.599	.039	.006	.000
	N	30	30	30	30
P1.11	Pearson Correlation	.533**	.111	.010	.525**
	Sig. (2-tailed)	.002	.560	.956	.003
	N	30	30	30	30

Correlations

		P1.13	P1.14	P1.15	Penelitian1
P1.12	Pearson Correlation	.309	.117	.196	.556**
	Sig. (2-tailed)	.097	.539	.299	.001
	N	30	30	30	30
P1.13	Pearson Correlation	1	.236	.196	.530**
	Sig. (2-tailed)		.209	.300	.003
	N	30	30	30	30
P1.14	Pearson Correlation	.236	1	.434*	.527**
	Sig. (2-tailed)	.209		.016	.003
	N	30	30	30	30
P1.15	Pearson Correlation	.196	.434*	1	.545**
	Sig. (2-tailed)	.300	.016		.002
	N	30	30	30	30
Penelitian1	Pearson Correlation	.530**	.527**	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.002	
	N	30	30	30	30

Uji validitas variabel perawatan ortodonti yang dilakukan oleh operator bukan dokter gigi

Correlations

		P2.13	P2.14	P2.15	Penelitian 2
P2.1	Pearson Correlation	.308	.302	.337	.940**
	Sig. (2-tailed)	.098	.105	.069	.000
	N	30	30	30	30
P2.2	Pearson Correlation	.308	.302	.337	.940**
	Sig. (2-tailed)	.098	.105	.069	.000
	N	30	30	30	30
P2.3	Pearson Correlation	.308	.302	.337	.940**
	Sig. (2-tailed)	.098	.105	.069	.000
	N	30	30	30	30
P2.4	Pearson Correlation	.308	.302	.337	.940**
	Sig. (2-tailed)	.098	.105	.069	.000
	N	30	30	30	30
P2.5	Pearson Correlation	.337	.342	.388*	.914**
	Sig. (2-tailed)	.069	.065	.034	.000
	N	30	30	30	30
P2.6	Pearson Correlation	.308	.302	.337	.874**
	Sig. (2-tailed)	.098	.105	.069	.000
	N	30	30	30	30
P2.7	Pearson Correlation	.337	.342	.176	.862**
	Sig. (2-tailed)	.069	.065	.352	.000
	N	30	30	30	30
P2.8	Pearson Correlation	.371*	.389*	.224	.839**
	Sig. (2-tailed)	.043	.034	.235	.000
	N	30	30	30	30
P2.9	Pearson Correlation	.473**	.523**	.351	.493**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.057	.006
	N	30	30	30	30
P2.10	Pearson Correlation	.162	.291	.030	.539**
	Sig. (2-tailed)	.391	.118	.875	.002
	N	30	30	30	30
P2.11	Pearson Correlation	.141	.254	.340	.386*
	Sig. (2-tailed)	.456	.176	.066	.035
	N	30	30	30	30

		P2.13	P2.14	P2.15	Penelitian 2
P2.12	Pearson Correlation	.227	.408 [*]	.183	.802 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.227	.025	.334	.000
	N	30	30	30	30
P2.13	Pearson Correlation	1	.557 ^{**}	.415 [*]	.448 [*]
	Sig. (2-tailed)		.001	.023	.013
	N	30	30	30	30
P2.14	Pearson Correlation	.557 ^{**}	1	.447 [*]	.510 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001		.013	.004
	N	30	30	30	30
P2.15	Pearson Correlation	.415 [*]	.447 [*]	1	.449 [*]
	Sig. (2-tailed)	.023	.013		.013
	N	30	30	30	30
Penelitian 2	Pearson Correlation	.448 [*]	.510 ^{**}	.449 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.004	.013	
	N	30	30	30	30

Uji reliabilitas variabel tingkat pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	15

Uji reliabilitas variabel perawatan ortodonti yang dilakukan oleh operator bukan dokter gigi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	15

Correlations

			Tingkat Pengetahuan	Perawatan Ortodonti
Spearman's rho	Tingkat Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	-.557**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	96	96
	Perawatan Ortodonti	Correlation Coefficient	-.557**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	96	96

Hubungan tingkat pengetahuan dengan perawatan ortodonti

Korelasi digunakan untuk mengukur tingkat kekuatan asosiasi (hubungan) linear antar dua variabel. Jenis hubungan antar variabel dapat bersifat positif dan negatif, pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman*. Korelasi *Spearman* merupakan uji statistika non parametrik, dimana dalam pengujiannya tidak memerlukan asumsi apapun. Berikut merupakan hasil dari uji korelasi *Spearman* yang tersaji pada tabel dibawah ini. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi (nilai α) 0,05.

Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

H_1 = Terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Selain itu, pada korelasi juga terdapat nilai koefisien korelasi. Koefisien korelasi adalah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel yang besarnya berkisar antara -1 s/d +1. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel memiliki hubungan searah, namun jika bernilai negatif maka kedua variabel memiliki hubungan terbalik. Berikut merupakan nilai dari koefisien korelasi.

Nilai dari koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Keputusan
0.00-0.20	Sangat Rendah
0.20-0.40	Rendah
0.40-0.70	Sedang
0.70-0.90	Kuat
0.90-1	Sangat Kuat